

Optimalisasi Proses Digital Marketing dalam Membangun Keunggulan Kompetitif : Penguatan Legalitas Umkm Melalui Kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) Pada Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya

Arifania Pratiwi & Indah Respati Kusumasari

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010254@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pertumbuhan UMKM di kota Surabaya menciptakan standarisasi baru. Sejalan dengan pertumbuhan UMKM yang sangat terus meningkat ini juga harus diimbangi dengan peningkatan kualitas UMKM. Kelurahan Gebang Putih di Kecamatan Sukolilo merupakan salah satu wilayah dengan jumlah pelaku UMKM yang signifikan, mencakup berbagai bidang usaha seperti toko kelontong, pedagang kuliner, toko bangunan, dan toko pakaian. Dapat diketahui bahwa banyak UMKM di Kelurahan Gebang Putih Surabaya yang belum menyadari manfaat dari legalitas usaha itu sendiri seperti akses ke permodalan, peluang kerja sama dengan perusahaan yang lebih besar, dan kemudahan dalam mengikuti program pemerintah. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara Kelompok 5 Gelombang 2 dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang berkolaborasi dengan perangkat desa Kelurahan Gebang Putih Surabaya untuk melakukan program kerja berupa pendampingan UMKM. Tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha di Kelurahan Gebang Putih Surabaya termasuk persaingan usaha yang semakin ketat dan kurangnya pemanfaatan teknologi digital, terutama media sosial, sebagai alat bisnis. Pengabdian ini menunjukkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang belum melengkapi legalitas usaha mereka, meskipun telah ada upaya pendampingan dan edukasi.

Kata Kunci: UMKM, NIB, Legalitas Usaha, Digitalisasi bisnis, Pengembangan UMKM.

ABSTRACT

The growth of MSMEs in the city of Surabaya creates new standards. In line with the ever-increasing growth of MSMEs, this must also be balanced with improvements in the quality of MSMEs. Gebang Putih Village in Sukolilo District is one of the areas with a significant number of MSMEs, covering various business fields such as grocery stores, culinary traders, building stores and clothing stores. It is known that many MSMEs in Gebang Putih Subdistrict, Surabaya, are not yet aware of the benefits of business legality itself, such as access to capital, opportunities for collaboration with larger companies, and ease of participating in government programs. Therefore, with the National Defense Thematic Real Work Lecture (KKN-T) Group 5 Wave 2 from the East Java "Veteran" National Development University collaborating with the village officials of Gebang Putih Subdistrict, Surabaya to carry out a work program in the form of mentoring MSMEs. Challenges faced by business actors in Gebang Putih Subdistrict, Surabaya include increasingly tight business competition and the lack of use of digital technology, especially social media, as a business tool. This service shows that there are still many business actors who have not completed the legality of their business, even though there have been assistance and education efforts.

Keywords: MSMEs, NIB, Business Legality, Business Digitalization, MSME Development.



PENDAHULUAN

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berperan dalam menyediakan lapangan kerja, tetapi juga sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi dan digitalisasi, UMKM dihadapkan pada tantangan untuk dapat bersaing secara kompetitif dengan pelaku usaha besar. Salah satu kunci untuk memenangkan persaingan dan mempertahankan bisnis tersebut yakni dengan cara membangun keunggulan kompetitif melalui optimalisasi proses digital marketing.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah motor penggerak perekonomian yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kreativitas masyarakat dan kemampuan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memandu ide dan kreasi diwujudkan dalam berbagai produk UMKM.

Pertumbuhan UMKM di kota Surabaya menciptakan standarisasi baru. Sejalan dengan pertumbuhan UMKM yang sangat terus meningkat ini juga harus diimbangi dengan peningkatan kualitas UMKM. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara Kelompok 5 Gelombang 2 dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang berkolaborasi dengan perangkat desa Kelurahan Gebang Putih Surabaya untuk melakukan program kerja berupa pendampingan UMKM. Program pemberdayaan usaha mikro diperlukan untuk meningkatkan kualitas UMKM dalam rangka pemulihan ekonomi kota Surabaya. Melalui program pendampingan UMKM ini diharapkan dapat membantu Pemerintah kota

Surabaya dalam mengedukasi dan memberikan pendampingan kepada UMKM dalam upaya peningkatan kualitas melalui fasilitasi kepemilikan legalitas usaha, pencatatan omzet melalui pembukuan singkat, branding produk, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan UMKM menjadi kunci sukses dalam meningkatkan daya saing. UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan penghasilan. Digital marketing telah menjadi alat yang sangat efektif bagi pelaku usaha dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan brand awareness, dan menjalin hubungan lebih dekat dengan konsumen. Penggunaan platform digital memungkinkan UMKM untuk menjangkau konsumen secara lebih efisien dan efektif, mengurangi biaya pemasaran konvensional, serta menawarkan solusi pemasaran yang lebih terukur.

Langkah penting dalam penguatan legalitas usaha adalah kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB menjadi bukti bahwa suatu usaha telah terdaftar secara resmi dan diakui oleh pemerintah. Dengan memiliki nomor legalitas usaha, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, tetapi juga mendapatkan kemudahan dalam mengakses layanan publik, seperti pembiayaan dan perizinan. Penguatan legalitas ini sangat penting dalam membangun keunggulan kompetitif karena dengan status usaha yang legal dan terdaftar, UMKM dapat lebih mudah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak.

Digitalisasi proses bisnis memungkinkan UMKM untuk mengotomatisasi berbagai aspek

operasional, mulai dari pemasaran, transaksi, hingga manajemen hubungan pelanggan. Digital marketing sebagai bagian dari digitalisasi tersebut memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan jangkauan pasar, mempercepat interaksi dengan konsumen, serta menganalisis perilaku konsumen secara lebih akurat. Namun, transformasi digital ini juga membawa risiko baru, terutama dalam hal keamanan siber dan perlindungan data. Penguatan legalitas melalui NIB menjadi pondasi penting dalam memastikan bahwa transformasi digital yang dijalankan oleh UMKM ini dilakukan secara aman, sah, dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara Kelompok 5 Gelombang 2 dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2024 yang berlokasi di rumah para pelaku UMKM Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya. Yang berkolaborasi dengan perangkat desa Kelurahan Gebang Putih Surabaya untuk mendapatkan data UMKM.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penelitian observasi dan praktik langsung untuk mengalihkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana menjadi seorang pendamping UMKM yang efektif. Metode ini memungkinkan rekan-rekan mahasiswa untuk tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga memahami konteks, dinamika, dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya, terdapat banyak UMKM yang sebagian besar belum paham tentang legalitas

usaha, branding, dan pemasaran toko. Hal ini menjadi tantangan utama bagi para pelaku usaha setempat untuk bisa bersaing dan berkembang di era digital yang semakin kompetitif. Menyadari akan kebutuhan ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melalui mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara Kelompok 5 Gelombang 2 berinisiatif untuk mendampingi para pelaku usaha di wilayah tersebut. Program kerja ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bantuan teknis mengenai pentingnya legalitas usaha, yang meliputi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), izin usaha, serta pemahaman mengenai regulasi bisnis yang berlaku. Berikut tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM :

Pendataan dan Pemetaan UMKM

Pendataan dan pemetaan UMKM di Kelurahan Gebang Putih merupakan langkah awal dalam membangun pondasi pemberdayaan yang berkelanjutan bagi para pelaku usaha. Proses ini dimulai dengan mengumpulkan data yang paling up-to-date melalui kerja sama antara rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata – Tematik (KKN-T) Bela Negara dengan pihak Kelurahan Gebang Putih Surabaya. Rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata – Tematik (KKN-T) Bela Negara tidak hanya fokus pada UMKM yang sudah tercatat, tetapi juga berupaya mengidentifikasi usaha-usaha yang sebelumnya belum tercatat dalam sistem.

Dengan memiliki data yang akurat dan menyeluruh, rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata – Tematik (KKN-T) Bela Negara dapat merancang program kerja pemberdayaan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan UMKM setempat. Program ini

diharapkan tidak hanya memberikan hasil yang bersifat sementara, tetapi juga membawa dampak jangka panjang, terutama dalam meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Dengan demikian, UMKM Kelurahan Gebang Putih Surabaya dapat tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan, siap menghadapi tantangan serta peluang di masa depan.



Gambar 1. Pendataan dan Pemetaan
UMKM

Edukasi Legalitas Usaha.

Setelah melakukan pendataan dan pemetaan UMKM, rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata – Tematik (KKN-T) Bela Negara memulai pendekatan lebih dalam mengenai usaha yang sedang dijalankan oleh pelaku usaha. Pada tahap edukasi ini dimulai dengan memberikan pemahaman dasar kepada pelaku usaha mengenai pentingnya legalitas dalam menjalankan bisnis. Dapat diketahui bahwa banyak UMKM di Kelurahan Gebang Putih Surabaya yang belum menyadari manfaat dari legalitas usaha itu sendiri seperti akses ke permodalan, peluang kerja sama dengan perusahaan yang lebih besar, dan kemudahan dalam mengikuti program pemerintah. Oleh karena itu, dalam setiap kunjungannya rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata – Tematik (KKN-T) Bela Negara menjelaskan pentingnya memiliki legalitas usaha dengan kepemilikan Nomor

Induk Berusaha (NIB) dan bagaimana kepemilikan legalitas tersebut dapat membuka akses ke berbagai peluang bisnis. Rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata – Tematik (KKN-T) Bela Negara juga menekankan manfaat kepemilikan NIB dalam meningkatkan kredibilitas usaha di mata konsumen dan mitra bisnis.



Gambar 2. Edukasi Legalitas Usaha

Pembuatan Nomor Induk Berusaha

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018, Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan identitas resmi yang diberikan kepada setiap pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sistem Online Single Submission (OSS) yang terintegrasi menjadi platform utama untuk mendapatkan NIB secara gratis dan efisien. Penerbitan NIB bertujuan untuk memfasilitasi akses UMKM terhadap berbagai bentuk dukungan, mulai dari permodalan, bantuan peralatan, hingga program pengembangan usaha. Selain itu, NIB juga menjadi dasar untuk pendataan UMKM yang akurat, sehingga penyaluran bantuan pemerintah dapat lebih tepat sasaran.

Sebagai wujud nyata dukungan terhadap digitalisasi UMKM, rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata – Tematik (KKN-T) Bela Negara melaksanakan proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara online melalui platform resmi di situs web

<https://oss.go.id/> . Proses ini dilakukan secara efisien dan terintegrasi, dengan hasil akhir yang dikirimkan langsung kepada pelaku usaha dalam format digital melalui aplikasi WhatsApp. Pendekatan ini tidak hanya mempercepat jalannya proses administrasi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengurangan penggunaan kertas, sehingga lebih ramah lingkungan.

Dengan adanya NIB dalam bentuk file digital, para pelaku usaha kini dapat menyimpan dokumen penting tersebut langsung di perangkat ponselnya, sehingga lebih mudah diakses kapan pun jika dibutuhkan. Hal ini juga memudahkan pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan legalitas saat bekerja sama dengan pihak lain, tanpa harus mencetak atau membawa dokumen fisik. Dengan demikian, digitalisasi ini tidak hanya mempercepat proses pendaftaran usaha, tetapi juga memberikan fleksibilitas dan kenyamanan bagi UMKM dalam mengelola dokumen penting secara praktis dan efisien.



Gambar 3. Pendaftaran NIB.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara Kelompok 5 Gelombang 2 di Kelurahan Gebang Putih, langkah – langkah pengumpulan data dan pendampingan UMKM dilaksanakan dengan metode observasi langsung, pendataan, serta pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)

melalui platform OSS. Proses pendampingan ini berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman pelaku usaha UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha dan pemasaran digital. Namun, masih terdapat keterbatasan, seperti kendala pemahaman teknologi oleh beberapa pelaku usaha dan keterbatasan waktu pendampingan yang menyebabkan belum semua UMKM di Kelurahan Gebang Putih Surabaya dapat terjangkau secara optimal. Pada kegiatan pengabdian berikutnya disarankan untuk memperpanjang durasi pendampingan dan melibatkan lebih banyak pelaku usaha, serta memberikan pelatihan intensif dalam penggunaan teknologi digital. Cakupan masa depan dapat mencakup kapasitas UMKM dalam pemasaran digital dan penerapan system pembukuan berbasis teknologi untuk meningkatkan daya saing mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Ketua dan Pengurus Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik, Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis, rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN- T) Bela Negara Kelompok 5 Gelombang 2 dan narasumber serta semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pelaku usaha UMKM yang ada di Kelurahan Gebang Putih Surabaya atas kerjasama dan partisipasinya selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad M, dkk. (2023). Penguatan Legalitas Usaha Berbasis Information Communication Technology (ICT) dalam Meningkatkan Pendapatan bagi UMKM (Strengthening the Legality of Information Communication Technology (ICT) Based Businesses in Increasing Income for MSMEs). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2 No 2, 285-295.
- Ayuningtas, J.F. (2020). Strategi Branding Dan Promosi Online “Warung Sembako ARFA” Di Masa Pandemi Covid-19. 28 November 2020, Yogyakarta, Indonesia. Hal 162-167.
- Budiarto, F. N. dkk. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *KARYA UNGGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Hidayat, R. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Digital Berbasis UMKM. Surabaya, University Press.
- Indahingwati, dkk (2021). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Koperasi Toko Kelontong di Surabaya. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Intan Berlianty, dkk (2022). Optimalisasi Produksi dan Penjualan Kerajinan Enceng Gondok Menuju Penguatan Branding Industri Kreatif Ramah Lingkungan. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. Vol 2, No. 4, Hal 33-43.
- Kamil, dkk. (2022). Pendampingan UMKM Melalui Pemanfaatan Digital Marketing Pada Platform E- Commerce. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research and Engagement*.
- Khamimah, W. (2020). Pelatihan, Pendampingan Dan Monev Etika Bisnis Saat Pandemi Covid- 19 Di Koperasi Toko Kelontong Rungkut Surabaya. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indoensia (STIESIA) Surabaya*.
- Laksmi Diana, dkk (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) UNTUK Kesadaran Legalitas Usaha Bagi UMKM Kelurahan Dukuh Sutorejo. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 01, 02. Hal 81 –88.
- Latiep, F, dkk. (2023). Penggunaan Video Konten Dalam Memperkuat Promosi Produk. *Journal Of Career Development*.
- Meilasari Sri, U. dkk. (2024). Pendampingan UMKM Kecamatan Wonokromo Melalui Manajemen Usaha dan Legalitas Usaha Menuju UMKM Naik Kelas. *Journal of Human And Education*, 4(4), 136-143.
- Mutinda Teguh, W. dkk (2020). Sosialisasi Pentingnya Legalitas Usaha Dan Penjualan Online Untuk Pengembangan Usah Amikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*. Vol. 01, No. 02, Hal 240 – 246.
- Pradana, W, N, dkk. (2023). Analisis Kebutuhan UMKM Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Penalaran Hierarki Maslow Secara Organisasional. *Accounting and Business Information Systems Journal*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Permatasari, dkk (2022). Pendampingan UMKM Dalam Pembuatan NIB Melalui Sistem Online Single Submission Di Kelurahan Karangsari Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.

- Rahmanisa Anggraeni, (2022). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Eksaminasi: Jurnal Hukum. Vol. 1, No. 2, Hal 77-83.
- Septi Indrawati, dkk (2021). Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. Jurnal Pengabdian Hukum Kepada Masyarakat. Vol. 01, No. 03, Hal 231 – 241.
- Sonny Wijaya, dkk (2023). Legalitas dan Digitalisasi UMKM Blangkon Pacul Gowang dan Pakaian Adat di Desa Sawocangkring Sidoarjo untuk Mendukung SDGs. Open Community Service Journal 02. Hal 100 -112.
- Sulaiman Helmi, dkk (2024). Pelatihan Pengelolaan Digital Marketing UMKM Naik Kelas di Provinsi Lampung. JPM Jurnal Pengabdian Mandiri, 3(5).
- Tanan, C. I. dkk (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement, 1(2),173-185.
- Wildan U, M. dkk (2023). Pendampingan Pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha) dan Pelatihan Media Sosial guna Daya Saing Ekonomi melalui Inovasi Produk pada UMKM Desa Sukagalih, Megamendung. Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian. Vol 3 (4), 723-732.